

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik” (hlm. 14). Adapun pengertian Metode deskriptif Menurut Sugiyono (2015) pengertian Metode deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (hlm. 207). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 5 Kota Tasikamalaya Tahun ajaran 2020/2021.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variable penelitian menurut Sugiyono (2015) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm. 60). Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua merupakan variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

a) Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2015) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. (hlm. 61) Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi peserta didik dan status sosial ekonomi orang tua.

b) Variabel terikat (*dependen variable*)

Menurut Sugiyono (2015) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm.61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) mengartikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 177). Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI jurusan IPS tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 107 peserta didik.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 118). Untuk mengambil sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya yaitu menggunakan teknik Slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance) = 0,05. (5%)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{107}{1 + (107)(0,5)^2} = 84$$

Setelah mendapatkan jumlah sampelnya selanjutnya penulis menghitung proporsinya. Teknik Propotional Random Sampling dalam penelitian ini untuk bisa mengetahui seberapa besar perwakilan tiap kelasnya, dengan menggunakan rumus Proporsional Random Sampling (Yusuf, 2017, hlm. 179-180) adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \text{ Total Sampel}$$

Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah populasi	Perhitungan Sampel	Sampel (Dibulatkan)
8.	XI – IPS 1	35	(35/107x84)	27
9.	XI – IPS 2	36	(36/107x84)	28
10.	XI – IPS 3	36	(36/107x84)	28
Total keseluruhan		107		84

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan yang utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Data yang dianalisis harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk mempermudah penelitian dan melakukan analisis data. Maka perlu metode pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh juga tepat. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah

#### a) Metode Observasi

Menurut (Sugiyono 2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek (hlm. 204). Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan nonpartisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonpartisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (hlm. 329) Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mata pelajaran PJOK kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Data ini diperoleh dari data guru dan data sekolah yang bersangkutan.

### 3.5 Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2015) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati” (hlm. 148). Penentuan instrumen dalam penelitian ini berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Semua instrumen dalam penelitian ini disiapkan dan dirancang untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa : Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (hlm. 199) Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuisisioner yang berisi pernyataan yang digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 5 Kota Tasikamalaya adapun intrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.6.1 Kisi – Kisi Intrumen

Kisi-kisi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan soal pernyataan. dengan adanya panduan ini penulisan soal dapat menghasikan soal-soal yang sesuai dengan tujuan untuk memperoleh data. Kisi-kisi kuisisioner ini meunculkan tentang indikator apa saja untuk mempermudah bahasan tentang

hubungan motivasi dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 5 Kota Tasikamalaya

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Uji Coba Kuisisioner Motivasi Belajar

Variable	Sub variable	Indikator	No. Butir	
			positif	negatif
Motivasi belajar siswa	cita-cita	hasrat dan keinginan berhasil	1,2,	3,4
	kemampuan siswa	dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	7,8
Dimiyanti & Mudjiono (2015.hlm.97)	kondisi siswa	Kondisi jasmani & rohani	9,10	11,12
	kondisi lingkungan siswa	lingkungan belajar yang kondusif	13,14	15,16
	unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18	19,20
	upaya guru dalam membelajarkan siswa	Adanya penghargaan dalam belajar	21,22	23,24

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Sub Variable	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Status Sosial Ekonomi Orang tua  Dimiyati Mahmud (dalam mar`ati, 2018, hlm.18)	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir orang tua	Pendidikan formal	1,2
			Pendidikan nonformal	3,4
	Tingkat Penghasilan	penghasilan orang tua	Total penghasilan	5,6
			Pengeluaran	7,8,9
	Jenis pekerjaan	Pekerjaan orang tua	Tingkat pekerjaan	10,11
	fasilitas khusus dan barang-barang berharga	Fasilitas dan Kepemilikan barang berharga	Fasilitas belajar	12,13,14
			Kendaraan	15,16
			Kondisi rumah	17,18,19, 20,21,22

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Butir pernyataan yang akan dibuat variable motivasi belajar sebanyak 24 soal dengan lima alternatif jawaban berupa pernyataan positif dan negatif sedangkan variable status social ekonomi orangtua sebanyak 22 soal dengan empat alternative jawaban.

Menurut Sugiyono (2015) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”(hlm. 93). Dalam peneletian ini pertama Skala Likert dengan bentuk checklist digunakan untuk menghitung skor angket motivasi belajar, dengan arternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Anket Motivasi

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, (2015, hlm. 136)

Selanjutnya adapun pemberian skor angket status sosial ekonomi orang tua Menurut Arikunto ( dalam lubis, 2014. Hlm. 21 ) Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari angket bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi . Untuk itu perlu ditentukan kriteria penyekoran sebagai berikut :

- 1). Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- 2). Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- 3). Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- 4). Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

### 3.6.3 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (hlm.173) Uji validitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$	= koefisien pengaruh
N	= jumlah subjek
$\Sigma XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\Sigma X$	= jumlah skor butir
$\Sigma Y$	= jumlah skor total
$\Sigma X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\Sigma Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Variable	No. Item	r hitung	r tabel	Status
Motivasi Belajar Siswa (X1)	1	0,682	0,3610	Valid
	2	0,484	0,3610	Valid
	3	0,666	0,3610	Valid
	4	0,409	0,3610	Valid
	5	0,664	0,3610	Valid
	6	0,595	0,3610	Valid
	7	0,605	0,3610	Valid
	8	0,572	0,3610	Valid

	9	0,389	0,3610	Valid
	10	0,578	0,3610	Valid
	11	0,583	0,3610	Valid
	12	0,564	0,3610	Valid
	13	0,342	0,3610	Tidak Valid
	14	0,399	0,3610	Valid
	15	0,360	0,3610	Tidak Valid
	16	0,546	0,3610	Valid
	17	0,653	0,3610	Valid
	18	0,345	0,3610	Tidak Valid
	19	0,187	0,3610	Tidak Valid
	20	0,699	0,3610	Valid
	21	0,512	0,3610	Valid
	22	0,464	0,3610	Valid
	23	0,422	0,3610	Valid
	24	0,408	0,3610	Valid
Status Sosial EkonomiOrang Tua (X2)	1	0,359	0,3610	Tidak Valid
	2	0,593	0,3610	Valid
	3	0,373	0,3610	Valid
	4	0,284	0,3610	Tidak Valid
	5	0,703	0,3610	Valid
	6	0,544	0,3610	Valid
	7	0,158	0,3610	Tidak Valid
	8	0,787	0,3610	Valid
	9	0,606	0,3610	Valid
	10	0,773	0,3610	Valid
	11	0,619	0,3610	Valid
	12	0,760	0,3610	Valid
	13	0,539	0,3610	Valid
	14	0,518	0,3610	Valid
	15	0,598	0,3610	Valid
	16	0,532	0,3610	Valid
	17	0,253	0,3610	Tidak Valid
	18	0,189	0,3610	Tidak Valid
	19	0,247	0,3610	Tidak Valid
	20	0,382	0,3610	Valid
	21	0,415	0,3610	Valid
	22	0,671	0,3610	Valid



Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa

Variable	Sub variable	Indikator	No. Butir	
			positif	Negatif
Motivasi belajar siswa	cita-cita	hasrat dan keinginan berhasil	1,2,	3,4
	kemampuan siswa	dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	7,8
Dimiyanti & Mudjiono (2015.hlm.97)	kondisi siswa	Kondisi jasmani & rohani	9,10	11,12
	kondisi lingkungan siswa	lingkungan belajar yang kondusif	13	14
	unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	kegiatan yang menarik dalam belajar	15	16
	upaya guru dalam membelajarkan siswa	Adanya penghargaan dalam belajar	17,18	19,20

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Status Sosial Ekonomi OrangTua

Variabel	Sub Variable	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Status Sosial Ekonomi Orang tua  Dimiyati Mahmud (dalam mar`ati, 2018, hlm.18)	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir orang tua	Pendidikan formal	1
			Pendidikan nonformal	2
	Tingkat Penghasilan	penghasilan orang tua	Total penghasilan	3,4
			Pengeluaran	5,6
	Jenis pekerjaan	Pekerjaan orang tua	Tingkat pekerjaan	7,8
	fasilitas khusus dan barang-barang berharga	Fasilitas dan Kepemilikan barang berharga	Fasilitas belajar	9,10,11
			Kendaraan	12,13
			Kondisi rumah	14,15,16

### 3.6.4 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015) uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (hlm. 268). Reliabilitas instrumen merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. dalam penelitian ini menggunakan rumus Rumus Alpha moment yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas intrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varian total

Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Tes

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 0,1000	Sangat Reliabel
0,600 - 0,799	Reliabel
0,400 - 0,599	Cukup Reliabel
0,200 - 0,399	Rendah Reliabel
0,000 - 0,199	Sangat Rendah Reliabel

Sumber : Arikunto, (2014, hlm. 75)

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan program IBM SPSS for Windows dengan dasar teori yang digunakan dengan Cronbach Alpha. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan melihat table 3.8 kriteria koefisien korelasi reliabilitas tes.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar Siswa (X1)	0.870	20	Sangat Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	0.854	16	Sangat Reliabel

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) “Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan” (hlm. 391) . Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan presentase, ialah data dari kuesioner yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berkalu untuk umum atau generalisasi.(hlm. 206). Guna mempermudah perhitungannya, maka akan digunakan perhitungan atau pengolahan data menggunakan program Statistical Packages forSocial Science (SPSS) versi 25. Sebelum itu peneliti akan menguji validitas dan reliabilitas angket yang peneliti buat. Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut :

Uji coba dilaksanakan di SMAN 5 Tasikmalaya dengan responden kelas XI IPA, dari hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada tanggal, 12/12/2021. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa. Hasil dari uji coba instrumen yang telah dilakukan. Adapun uraikannya sebagai berikut:

#### 3.7.1 Kategorisasi Skor

Dalam menganalisis tingkat motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar . maka peneliti melakukan pengategorian menggunakan skor sbagai berikut :

Tabel 3.10 pedoman kategorisasi Motivasi dan status sosial ekonomi

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Sumber : Azwar, ( 2012, hlm.75)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Tabel 3.11 pedoman kategorisasi hasil belajar siswa

No.	Rentang nilai	kategori
1	86 - 100	Sangat Baik
2	76 - 85	Baik
3	60 - 75	Cukup
4	55 -59	Kurang
5	$\leq 54$	Kurang Sekali

Sumber : purwanto, (2012, hlm.103)

### 3.7.2 Pengujian prasyarat analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2006), uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (hlm. 105). Pengujian normalitas dengan rumus lilliefors:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah

- jika nilai L.Hitung < L.Tabel sebaran dinyatakan normal
- jika nilai L.Hitung > L.Table sebaran dikatakan tidak normal

#### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis terdiri dari hipotesis perbedaan dan hipotesis tentang korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah hipotesis korelasi. Hipotesis korelasi dapat dihitung dengan mencari besar kecilnya nilai hubungan antara dua atau lebih variabel yang

saling berpengaruh dalam penelitian. Besar kecilnya nilai hubungan itu disebut dengan nilai koefisien korelasi yang disimbolkan dengan r.

Menurut Burhan Bungin, (2006) Statistik untuk pengujian hipotesis korelasi mengenal dua macam teknik, yaitu teknik korelasi tunggal dan teknik korelasi jamak (hlm. 194). Teknik korelasi tunggal dipergunakan pada penelitian yang bertujuan mencari korelasi antara dua variabel penelitian. Sedangkan teknik korelasi jamak dipergunakan untuk penelitian yang bertujuan mencari korelasi antara tiga atau lebih variabel.

Menurut Sugiyono (2007) Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi tunggal product moment atau biasa disebut dengan analisis korelasi product moment. Sedangkan untuk menguji hipotesis ke tiga digunakan teknik korelasi ganda atau korelasi dengan dua prediktor. Jadi untuk dapat menghitung koefisien korelasi ganda, maka terlebih dahulu harus dihitung korelasi tunggalnya melalui korelasi product moment dari Pearson (hlm. 233).

### 3.7.3.1 Analisis Korelasi Parsial

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variable berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut adalah sama. Di dalam Teknik korelasi dan rumus angka mentah. Di dalam penelitian ini dipergunakan rumus angka mentah untuk menghitung koefisien korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah individu dalam sampel

X = Jumlah angka mentah untuk variabel X

Y = Jumlah angka mentah untuk variabel Y

Burhan Bungin, (2006, hlm.197)

Tabel 3. 12. Pedoman ipretasi korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Hubungan sangat lemah (diabaikan dianggap tidak ada)
0,20 – 0,39	Hubungan rendah
0,40 – 0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70 – 0,89	Hubungan kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Abdurahman, Muhudin, & Somantri, (2011). Dasar – d dasar Metode Statistika untuk Penelitian.

### 3.7.3.2 Analisis Korelasi Ganda.

Menurut Sugiyono (2007) Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (hlm. 231-232). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Rumus untuk korelasi ganda (R) adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2 r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$  = Koefisien korelasi ganda

$r_{yx1}$  = Koefisien korelasi X1 dengan Y.

$r_{yx2}$  = Koefisien korelasi X2 dengan Y.

$r_{x1x2}$  = Koefisien korelasi X1 dengan X2.

Sugiyono, (2007. Hlm. 233)

### 3.7.3.3 Uji Determinasi

Meurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (hlm. 97). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X yaitu motivasi belajar dan status sosial ekomi keluarga terhadap variabel Y yaitu hasil belajar yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi.

$R^2$  : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mengajukan judul penelitian.
- b. Penulisan Proposal.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. penyusunan instrument penelitian berupa kuesioner.
- b. Diuji cobakan terlebih dahulu instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian.
- c. Kemudian dilakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian yang sebelumnya telah diuji cobakan yaitu berupa kuisisioner/angket.
- d. Selanjutnya peneliti menganalisis data hasil penelitian

#### **3. Tahap Pelaporan**

- 1) Tahap ini peneliti melaporkan data hasil penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

- a. Pelaksanaan dilakukan setelah seminar proposal. Pengambilan data dilakukan secara bergiliran selama rentan waktu satu minggu.

#### **2. Tempat Pelaksanaan**

- a. Tempat Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dilingkungan SMA Negeri 5

Kota Tasikamlaya.

Tabel 3.13 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■	■													
2.	Penusisan proposal				■	■	■	■									
3.	Penyusunan instrumen								■	■	■						
4.	Uji coba instrumen											■	■				
5.	Pengumpulan data													■	■		
6.	Analisis data														■	■	■
7.	Penyusunan laporan														■	■	■